



RSUD K.R.M.TWONGSONEGORO

TABEL TERPESONA

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

**STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit

Ditetapkan:
Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah
K.R.M.T Wongsonegoro
Kota Semarang

Dr. SUSI HERAWATI, M Kes
NIP. 19641006 199003 2 006

PENGERTIAN

Tabel Terpesona merupakan suatu metode untuk memantau perkembangan pasien yang terdiri dari Early Warning System (EWS), Resiko Jatuh, Alergi Obat dan *Do Not Resusitation (DNR)*.

TUJUAN

Sebagai metode dan media dalam melakukan pemantauan skoring terhadap perubahan kondisi fisiologis dan dapat melakukan tindakan yang tepat sesuai perubahan kondisi fisiologis tersebut yang berupa Early Warning System (EWS), Resiko Jatuh, Alergi Obat dan *Do Not Resusitation (DNR)*.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur tentang Pengenalan Dini Perubahan Kondisi Pasien (Early Warning System) di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro.

PROSEDUR

Setiap Pasien Yang datang UGD :

1. Lakukan pemilihan di ruang Triase
2. Tentukan pasien masuk kohorting atau tidak
3. Pasien yang telah dilakukan skrining covid 19 di lakukan penanganan di ruang kohorting
4. Lakukan assessment kembali di ruang kohorting antara lain ewss, resiko jatuh, alergi obat dan DNR,
5. Tempelkan hasil pengkajian di papan TERPESONA RSWN
6. Tempelkan magnet berwarna yang memiliki arti dan makna sendiri – sendiri

7. Penandaan

- **Penandaan EWS menggunakan Form EWS**

- Hijau : Skoring 1- 4 (Resiko Ringan)
- Kuning : Skoring 5 – 6 (Resiko Sedang)
- Merah : Skoring 7 atau lebih (Resiko Tinggi)

- **Penandaan Resiko Jatuh**

- Penandaan Resiko Jatuh menggunakan Form Lembar Pengkajian ulang pasien jatuh

Kuning : Skoring 25 – 50 (Resiko Sedang)

Skoring >51 (Resiki Jatuh Tinggi)

- **Penandaan Alergi Obat**

- Merah :Jika hasil Assesment terdapat Riwayat allergy Obat

- **Penandaan Do Not Resusitasi (DNR)**

- Ungu :Jika dokter / pasien / keluarga pasien setuju untuk tidak di lakukan resusitasi jantung paru

8. Lakukan pemindahan ke Ruang Rawat Inap setelah transportable

Tata Laksana Ruang Rawat Inap :

1. Lakukan assment ulang antara lain ewss, resiko jatuh, alergi obat dan DNR
2. hasil pengkajian akan di tempel di papan TERPESONA RSWN
3. Tempelkan magnet berwarna yang masing – masing memiliki arti dan makna sendiri – sendiri),

4. Penandaan

- **Penandaan EWS menggunakan Form EWS**

- Hijau : Skoring 1- 4 (Resiko Ringan)
- Kuning : Skoring 5 – 6 (Resiko Sedang)
- Merah : Skoring 7 atau lebih (Resiko Tinggi)

	<ul style="list-style-type: none"> • Penandaan Resiko Jatuh - Penandaan resiko jatuh menggunakan Form lembar pengkajian ulang pasien jatuh Kuning : Skoring 25 – 50 (Resiko Sedang) Skoring >51 (Resiki Jatuh Tinggi) • Penandaan Alergi Obat - Merah : Jika hasil assement terdapat riwayat allergy Obat • Penandaan Do Not Resusitasi (DNR) - Ungu :Jika dokter / pasien / keluarga pasien setuju untuk tidak di lakukan resusitasi jantung paru <p>5. Setiap perkembangan pasien akan di dokumentasikan dan hasilnya juga akan di gambarkan di papan TERPESONA RSWN.</p> <p>6. Dalam setiap perkembangan pasien akan di laporkan petugas jaga kepada DPJP dan pihak keluarga sebagai penanggung jawab Pasien.</p>
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi ICU 3. Instalasi Gawat Darurat